

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika.¹

Jenis ini dipilih karena penulis mengamati secara langsung objek penelitian yang ada di lapangan secara faktual dan cermat. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan tentang upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka.²

¹Sumadi, Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 5.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

Peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis, dengan tujuan untuk menerangkan terhadap suatu gejala yang diperoleh di lapangan tentang upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada 2 orang guru SLB Negeri 1 Amuntai. Karena untuk membandingkan upaya pembelajaran yang di gunakan guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada setiap kelas. 2 orang guru tersebut merupakan wali kelas 4 dan wali kelas 6.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Merupakan jawaban terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian, berupa data yang didapat dari hasil wawancara langsung dengan guru dan siswa SLB Negeri 1 Amuntai, meliputi:

1. Data tentang upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai, meliputi:

- a) Persiapan
- b) Pelaksanaan
- c) Evaluasi

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai, meliputi:

- a) Faktor Internal
 - (1) Faktor Psikologis
 - (2) Minat Belajar
 - (3) Kecerdasan
 - (4) Bakat
 - (5) Motivasi
 - (6) Faktor Fisiologis
- b) Faktor Eksternal
 - (a) Faktor Lingkungan
 - (b) Faktor Keluarga
 - (c) Faktor Sekolah

(d) Faktor Masyarakat

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 1 Amuntai.
2. Visi dan Misi SLB Negeri 1 Amuntai.
3. Data mengenai keadaan peserta didik di SLB Negeri 1 Amuntai.
4. Data mengenai tenaga pengajar di SLB Negeri 1 Amuntai.
5. Data mengenai sarana prasarana yang tersedia di SLB Negeri 1

Amuntai.

2. Sumber Data

Sumber penggalan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu guru di SLB Negeri 1 Amuntai.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha di SLB Negeri 1

Amuntai.

- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip tertulis yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini. Misalnya: Profil sekolah, sejarah sekolah, arsip sekolah dan dokumentasi foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.³

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan SLB Negeri 1 Amuntai baik keadaan bagi penyandang tunagrahita maupun pembimbingnya. Pengamatan di sini termasuk juga di dalamnya peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun langsung diperoleh dari data.⁴

Observasi ini dilakukan dengan melakukan serangkaian pengamatan dengan menggunakan alat indera penglihatan dan pendengaran secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi berperan pasif di mana observasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab dengan cara lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik.⁵

³Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2009), h, 158.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 20013), h, 174.

⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 2000), h, 132.

Penulis menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi atau data tentang psikomotorik pada anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai melalui responden dan informan yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang ada dan di pandang relevan.⁶ Pada pelaksanaannya, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan rapat, catatan seharian dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data di SLB Negeri 1 Amuntai, Struktur Organisasi, keadaan para pembimbing dan Tunagrahita, kegiatan belajar serta macam-macam layanan yang dimiliki SLB Negeri 1 Amuntai dan data-data serta informasi lain yang menunjang.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1. Upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak Tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai	Guru dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi, Observasi dan Wawancara

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), h, 131.

2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 1 Amuntai. b. Visi dan Misi SLB Negeri 1 Amuntai. c. Data mengenai keadaan peserta didik di SLB Negeri 1 Amuntai. d. Data mengenai tenaga pengajar di SLB Negeri 1 Amuntai. e. Data mengenai sarana prasarana yang tersedia di SLB Negeri 1 Amuntai.	Guru dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi, Observasi dan Wawancara
----	---	-----------------------------	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

a. *Editing*

Teknik *editing* adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁷ Sehingga dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul itu dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang penulis rumuskan.

b. Klasifikasi Data

Teknik klasifikasi data adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung dilapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁸

⁷Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h, 85.

⁸*Ibid*, h, 104-105.

c. Interpretasi Data

Teknik interpretasi data adalah memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁹ Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan.

2. Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan dengan menceritakan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat,¹⁰ sedangkan pengambilan kesimpulan penulis menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.¹¹

Pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat keterkaitannya antara data yang satu dengan yang lainnya. Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran bagaimana upaya guru dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan upaya guru

⁹Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002) , h, 84.

¹⁰Made Winartha, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h, 155.

¹¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), h, 70.

dalam mencapai kompetensi psikomotorik pada pembelajaran anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Amuntai, kemudian peneliti menarik kesimpulan.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik mengenai rencana penelitian.
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan diajukan ke biro skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Mempersiapkan pelengkapan penelitian.
- e. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan responden dan informan, melakukan observasi serta meminta dokumen-dokumen yang diperlukan.
- b. Pengumpulan data di lapangan.
- c. Pengelolaan data dan analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi sekaligus memohon persetujuan.
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui.
- d. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- e. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, selanjutnya dipertanggungjawabkan pada sidang munaqasyah skripsi